

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pasien rawat jalan TB paru di Poli Paru Rumah Sakit Bhayangkara Brimob Depok, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik demografi pada pasien rawat jalan TB paru diantaranya adalah pasien dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 84 responden (52,8%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 75 responden (47,2%). Berdasarkan usia pasien terbanyak yaitu usia 26-45 tahun sebanyak 59 responden (37,1%), Berdasarkan latar pendidikan terbanyak yaitu SMA/SMK dengan 87 responden (54,7%), dan berdasarkan pekerjaan terbanyak yaitu Ibu Rumah Tangga dengan 41 responden (25,8%).
2. Jumlah responden yang mengalami efek samping ringan sebanyak 121 responden (76,1%) dan efek samping berat sebanyak 38 responden (23,9%). Efek Samping yang dialami oleh para pasien TB paru diantaranya adalah ; mual / tidak nafsu berjumlah 103 responden, nyeri sendi sebanyak 36 responden, kesemutan sebanyak 41 responden, urin berwarna merah sebanyak 155 responden, flu sindrom seperti demam, menggigil, lemas, dan sakit kepala sebanyak 53 responden, gatal-gatal dan kemerahan pada kulit sebanyak 33 responden, gangguan pendengaran sebanyak 8 responden, gangguan keseimbangan seperti linglung atau sensasi berputar di kepala sebanyak 5 responden dan gangguan penglihatan (buram) sebanyak 2 responden.
3. Tingkat kepatuhan minum obat pasien TB paru yaitu 97 orang (61%) memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang tinggi, 43 orang (27%) memiliki tingkat kepatuhan sedang, dan 19 orang (12%) memiliki tingkat kepatuhan rendah.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara efek samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT) terhadap tingkat kepatuhan minum obat pasien rawat

jalan TB paru di poli paru Rumah Sakit Bhayangkara Brimob Depok dengan hasil nilai p sebesar 0,012 sehingga nilai $p < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan responden dapat mempertahankan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dalam masa pengobatan terapi OAT.
2. Petugas kesehatan perlu meningkatkan penyuluhan informasi tentang penyakit tuberkulosis paru dengan efek samping yang umum terjadi menggunakan berbagai media informasi seperti spanduk atau pamflet.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian dengan mengembangkan variabel lain seperti penyakit komorbid, kualitas hidup, dan gaya hidup.